SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 6148.2:2013

# Ikan bandeng (*Chanos chanos, Forskal*) – Bagian 2: Benih

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

ICS 65.150

Badan Standardisasi Nasional

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

# Daftar isi

Daftar isi ..... i
Prakata ..... ii
1 Ruang lingkup ..... 1
2 Acuan normatif ..... 1
3 Istilah dan definisi ..... 1
4 Persyaratan ..... 1
5 Pengambilan contoh ..... 2
6 Cara pengukuran dan pemeriksaan ..... 2
Bibliografi ..... 4

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2013

## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) ini merupakan revisi dari SNI 01-6149-1999 Benih ikan bandeng (*Chanos chanos,* Forskal) kelas benih sebar yang disusun untuk digunakan oleh pembenih, pembudidaya, pelaku usaha, instansi dan stakeholder lainnya yang memerlukan serta digunakan untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi dan kegiatan usaha perbenihan.

Standar ini disusun sebagai upaya untuk meningkatkan mutu dan keamanan pangan, mengingat proses produksi mempunyai pengaruh terhadap mutu benih ikan bandeng yang dihasilkan sehingga diperlukan persyaratan teknis yang standar. Standar ini di rumuskan oleh Subpanitia Teknis 65-05-S2 perikanan budidaya pada tanggal 3 Oktober 2012 di Bogor, yang dihadiri oleh anggota Subpanitia Teknis, konsumen, lembaga penelitian/pakar, instansi dan stakeholder lainnya serta telah memperhatikan :

1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER. 19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan;
2. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik;
3. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.07/MEN/2004 tentang Pengadaan dan Peredaran Benih Ikan;
4. Keputusan Menteri Pertanian No. 26 Tahun 1999 tentang Pengembangan Perbenihan Nasional

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 28 Februari 2013 sampai 27 April 2013 dengan hasil akhir RASNI.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

# Ikan bandeng (*Chanos chanos, Forskal*) – Bagian 2: Benih

## 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan, pengambilan contoh serta cara pengukuran dan pemeriksaan benih ikan bandeng.

## 2 Acuan normatif

SNI 7306:2009 *Metode pengambilan contoh ikan untuk pemeriksaan penyakit.*

## 3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dalam dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini digunakan.

**3.1**
**nener**
benih ikan bandeng yang berukuran 14 mm – 17 mm berasal dari hasil tangkapan dari alam atau hasil pembenihan.

**3.2**
**gelondongan I**
benih ikan bandeng yang berukuran 3 cm – kurang dari 4 cm.

**3.3**
**gelondongan II**
benih ikan bandeng yang berukuran 4 cm — kurang dari 6 cm.

**3.4**
**gelondongan III**
benih ikan bandeng yang berukuran 6 cm — kurang dari 8 cm

## 4 Persyaratan

### 4.1 Kriteria kualitatif

#### 4.1.1 Telur

a. asal: hasil pemijahan induk jantan dan induk betina bukan satu keturunan.
b. warna : kuning transparan
c. bentuk : bulat.
d. sifat : melayang di media.

#### 4.1.2 Nener

a. warna : nener alam ada bintik hitam di kepala dan tubuh transparan dan nener hasil pembenihan keabu-abuan, transparan, dan sedikit cerah di bagian perut.
b. bentuk tubuh : memanjang dan lurus.
c. gerakan : aktif bergerak/berenang melawan arus, dan mengitari dinding atau tepi wadah.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

d. daya tahan tubuh : tanpa aerasi nener yang kuat berada di permukaan air, nener yang lemah berada di dasar.
e. kesehatan : badan bersih, tidak berlumut, organ tubuh normal dan bebas dari organisme patogen.
f. respon : bersifat fototaksis negatif atau menjauh dari sinar dan sangat responsif terhadap pakan yang diberikan.

### 4.1.3 Gelondongan

a. gerakan : aktif berenang berbaris melawan arus.
b. bentuk tubuh : panjang dan lurus, seperti bandeng dewasa.
c. kesehatan tubuh : badan bersih, tidak berlumut, dan bebas dari organisme patogen.
d. warna tubuh : bagian perut putih keperakan, bagian punggung hitam kehijauan
e. respon : responsif terhadap pakan yang diberikan.

## 4.2 Kriteria kuantitatif

### 4.2.1 Telur

a. diameter : 900 µm – 1200 µm
b. derajat pembuahan : minimal 80%
c. derajat penetasan : minimal 80%
d. masa inkubasi : 20 jam - 22 jam pada suhu 28 °C -30 °C

### 4.2.2 Nener dan gelondongan

Kriteria kuantitatif nener dan gelondongan I, II, dan III ikan bandeng seperti pada Tabel 1.

**Tabel 1 - Kriteria kuantitatif nener dan gelondongan ikan bandeng (*Chanos chanos* Forskal)**

| No | Kriteria | Satuan | Nener | | Gelondongan I | Gelondongan II | Gelondongan III |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Alam | Pembenihan | | | |
| 1 | *Umur | hari | | 17-21 | 15 – 20 | 21 – 30 | 31 – 45 |
| 2 | Panjang Total | cm | 1,5-1,7 | 1,4 -1,7 | 3 < 4 | 4- < 6 | 6 - < 8 |
| 3 | Bobot | g | 0,008 – 0,01 | 0,008 – 0,01 | 5-7 | 7-10 | 10-15 |
| 4 | Keseragaman Populasi (minimal) | % | 80 | 90 | 90 | 90 | 90 |

* Keterangan : Umur gelondongan I, II, dan III dihitung dari penebaran nener.

## 5 Pengambilan contoh

Pengambilan contoh untuk pemeriksaan kesehatan ikan sesuai SNI 7306:2009.

## 6 Cara pengukuran dan pemeriksaan

### 6.1 Umur

a. nener : dihitung sejak telur menetas
b. gelondongan : dihitung sejak penebaran nener, dinyatakan dalam satuan hari.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

### 6.2 Telur

dilakukan dengan menggunakan mikrometer di bawah mikroskop yang dinyatakan dalam mikron (µ).

### 6.3 Derajat pembuahan

dilakukan dengan menghitung jumlah telur yang dibuahi dibagi jumlah total telur yang dihasilkan dikalikan seratus persen, dan dinyatakan dalam satuan persen (%).

### 6.4 Derajat penetasan

dilakukan dengan menghitung jumlah telur yang menetas (larva) dibagi jumlah telur yang dibuahi dikalikan seratus persen, dinyatakan dalam satuan persen (%).

### 6.5 Panjang

diukur dengan menggunakan penggaris/pita ukur dari ujung mulut sampai ujung sirip ekor, dinyatakan dalam sentimeter (cm).

### 6.6 Bobot

dengan menimbang ikan menggunakan timbangan yang dinyatakan dalam gram (g).

### 6.7 Keseragaman nener dan gelondongan

keseragaman benih ikan bandeng dinyatakan seragam bila minimal 80 % dari populasi benih berukuran sama.

### 6.8 Gerakan dan daya tahan nener

a. dengan menggerakkan air media pemeliharaan atau penampungan. Nener yang sehat akan bergerak/berenang melawan arus
b. tanpa pemberian aerasi di tempat penampungan, nener yang sehat akan berenang di permukaan.
c. dengan memindahkan dari satu wadah ke wadah yang lain, nener yang sehat akan tetap bergerak aktif.

### 6.9 Kesehatan

a. pengamatan visual dilakukan untuk pemeriksaan adanya gejala klinis penyakit dan kesempurnaan morfologi ikan.
b. pengamatan laboratoris dilakukan untuk pemeriksaan jasad patogen (parasit, jamur, virus dan bakteri).

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

## Bibliografi

Allen, G.R. and Robertson, D.R. 1994. Fishes of the Tropical Eastern Pacific , Vol. 0, Page: 1-332

Bagarinao, t. 1994. Biology of milkfish, *chanos chanos*. Aquaculture Department Southeast Fisheries Development Center. Tigbauan, iloilo, philippines. 39(1):23-41.

Bailly, N. (2012). *Chanos chanos* (Forsskål, 1775). In: Froese, R. and D. Pauly. Editors. (2012) FishBase. Accessed through: Froese, R. and D. Pauly. Editors. (2012) FishBase at http://www.marinespecies.org/aphia.php 2012-09-22

Hasil penelitian dan perekayasaan produksi induk/benih udang windu oleh UPT Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

Wibowo, Edi dan Samidjan, 1999, Aplikasi Kombinasi *Chaetoceros* sp dan *Brachionus plicatilis* Sebagai Pakan Bandeng Dalam Upaya Meningkatkan Produksi Benih

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"